**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Pre-Eksperimen*. Pendekatan dan jenis penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan *Focusky* dalam mata pelajaran PKn Kelas VIII SMP PGRI 1 Tamalate Makassar.

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah *One-group Pretest-Postest Design* yaitu membandingkan *Pretest*  dan *Postest* setelah diberi perlakuan. Desain penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

**O1  X O2**

 Gambar 3.1 Desain Penelitian *One-group Pretest-Postest Design*

Keterangan :

O1 : Nilai *pretest* (sebelum perlakuan diberikan)

O2 : Nilai *Postest* (setelah diberikan perlakuan)

X: Perlakuan yang diberikan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan *Focusky*

 Arikunto (2006 : 85)

1. **Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel bebasnya adalah penggunaan *Focusky* (yang mempengaruhi), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar mata pelajaran PKn pada siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Tamalate Makassar (yang dipengaruhi).

1. **Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap judul maupun isi, maka peneliti memberikan definisi peubah, sebagai berikut :

1. Penggunaan *Focusky*

*Focusky* merupakan media presentasi yang dapat memperbesar dan memperkecil tampilan presentasi, dapat mengekspor kebeberapa format mejadi satu tampilan yang praktis dan sangat mudah dalam peggunaanya, pada *Focusky* terdapat menu (*Overview, Quick Start, User Interface, Main Interface, Menu Toolbar, Convenient Buttons, Add Frame, Action Bar, Elemen toolbar, Edit Path, Animation Editor, Publish,* dan *Presenting Interface*) yang dapat digunakan untuk membuat presentasi lebih kreatif dan menarik.

1. Hasil belajar adalah penguasaan materi oleh siswa terhadap materi sistem pemerintahan, sebagai tingkat keberhasilan atau tingkat pemahaman, sikap dan keterampilan dalam mempelajari materi pelajaran.
2. **Populasi dan Sampel Penelitian**
3. **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan gejala/ satuan yang ingin diteliti (Prasetyo dan Lina, 2014). Populasi dibedakan atas dua, yaitu populasi *sampling* dan populasi sasaran. Populasi *sampling* dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP PGRI 1 Tamalate Makassar, sedangkan populasi sasaran adalah seluruh siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Tamalate Makassar. Kelas VIII terdiri dari dua kelas yang berjumlah 65 siswa, diantaranya 29 perempuan dan 36 laki-laki.

**Tabel 3.1**

**Populasi Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Kelas** | **Siswa** | **Jumlah** |
| **LK** | **PR** |
| **1** | **Kelas VIII A** | **18** | **14** | **32** |
| **2** | **Kelas VIII B** | **18** | **15** | **33** |
| **Jumlah** | **36** | **29** | **65** |

Sumber : Guru Mata Pelajaran PKn

1. **Sampel Penelitian**

Untuk menentukan sampel penelitian, peneliti mengunakan teknik pengambilan sampel *Non Probability Sampling*  dengan jenis *Sampling Purposive*. Teknik ini memungkinkan data dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu, karena karakteristik siswa yang bervariasi sampel ditentukan berdasarkan hasil belajar dan perbandingan jumlah siswa yang hampir sama.

Siswa yang memiliki kemampuan yang unggul akan berbaur dengan temannya yang lambat dalam menerima pelajaran dari sampel yang akan diteliti, dengan begitu karakteristik peserta didik dalam pembelajaran akan lebih bervariasi dan heterogen, atas dasar ini teknik pengampilan *non probability* dengan jenis *sampling purposive* diambil.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka terpilihlah kelas VIII A sebagai sampel dalam penelitian ini.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Upaya mendapatkan data yang valid maka pengumpulan data harus objektif bersifat apa adanya, untuk itu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Secara umum observasi merupakan proses mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat hal-hal yang terjadi pada apa yang diamati. Observasi dilakukan mengambil data awal yang berkaitan dengan keadaan sekolah, penggunaan media pembelajaran, jumlah kelas, jumlah siswa, serta mengamati proses belajar mengajar, dan perilaku belajar siswa dalam penggunaan *Focusky* pada proses belajar mengajar.

1. Tes

Tes ini digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media *Focusky*. Tes yang digunakan berupa *pre-test* dan *post-test,* tes ini berupa soal-soal pilihan ganda (*Multiple Choice*) sebanyak 25 nomor yang terdiri dari empat pilihan jawaban yang diadopsi dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan sebelum dan sesudah perlakuan. Soal yang digunakan pada tes awal (*pre-test*) sama dengan soal yang digunakan pada tes akhir (*post-test*).

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data tentang keadaan siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Tamalate Makassar tahun pelajaran 2016/2017. Data yang diperoleh berupa pengambilan data sekolah meliputi absen siswa, catatan guru, serta berbagai dokumen yang berhubungan dengan proses pembelajaran.

1. **Teknik Analasis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam Hariyadi (2011: 4) adalah “statistik yang tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, menyusun, mengatur, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu gejala atau peristiwa sehingga dapat ditarik pengertian atau maksud tertentu”. Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar pada pelaksanaan pembelajaran PKn dalam hasil tes pada siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Tamalate Makassar. Adapun rumus yang digunakan yang dikemukakan oleh Sudjana (2006, 109), adalah :

 $=\frac{\sum\_{}^{}x}{N}$

Keterangan :

 = Mean/ Rata-rata

$\sum\_{}^{}x$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya subjek

Dengan perhitungan persentase sebagai berikut :

$$ P=\frac{Skor Perolehan}{Skor Maksimum} X 100$$

(Jihad dan Haris, 2012: 130)

Data yang diperoleh selanjutnya di kategorikan dalam kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Klasifikasi skor maksimal yang digunakan untuk mata pelajaran PKn adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Klasifikasi Skor

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nilai Angka** | **Nilai Huruf** | **Kategori** |
| **80 Keatas** | A | Sangat Baik |
| **66 – 79** | B | Baik |
| **56 – 65** | C | Cukup |
| **46 – 55** | D | Kurang |
| **0 – 45** | E | Sangat Kurang  |

Sumber : Sudijono (2013: 35)

Kemudian indikator keberhasilan keefektifan dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Indikator Keberhasilan Proses Pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Skor** | **Kategori** |
| **1** | < 20% | Sangat kurang efektif  |
| **2** | 21%-40% | Kurang efektif |
| **3** | 41%-60% | Cukup efektif |
| **4** | 61%-80% | Efektif |
| **5** | 81%-100% | Sangat efektif |

Sumber : Arikunto (2014 : 35)

Indikator keberhasilan yang memiliki lima skor dan kategori yang digunakan oleh peneliti untuk melihat tingkat persentase pencapaian guru dan siswa melalui observasi pada saat proses pembelajaran.

1. Analisis Stastitik Inferensial

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan *t-test* yaitu untuk membandingkan hasil belajar mata pelajaran PKn pada siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Tamalate Makassar sebelum *(pre-test)* dan sesudah *(post-test)* perlakuan dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$t=\frac{Mx-My}{SD\_{bm}}$$

(Hadi, 2016 : 235)

Keterangan :

Mx = Mean dari sampel X

My = Mean dari sampel Y

SDbm = Standar Kesalahan Perbedaan Mean

Sebelum menghitung nilai *t ,* maka terlebih dahulu mencari nilai Mx, My, dan SDbm. Langkah yang dilakukan untuk mendapatkan nilai tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mencari nilai rata-rata (mean) *posttes* (X) dan *pretest* (Y) dengan rumus :
2. $M\_{x}=\frac{∑fX}{N\_{x}}$
3. $M\_{y}=\frac{∑fY}{N\_{y}}$

(Hadi, 2016 : 232)

1. Mencari standar deviasi kuadrat X (*post-test*) dan Y (*pre-test)*  dengan rumus :
2. $SDx^{2}=\frac{\sum\_{}^{}fX^{2}}{N\_{X}}-Mx^{2}$
3. $SDy^{2}=\frac{\sum\_{}^{}fY^{2}}{N\_{Y}}-My^{2}$

(Hadi, 2016 : 232-233)

1. Mencari standar deviasi rata-rata kuadrat dari *post-test* (X) dan *pre-test* (Y) dengan menggunakan rumus :
2. $SD^{2}M\_{x}=\frac{SD\_{x^{2}}}{N -1}$
3. $SD^{2}M\_{y}=\frac{SD\_{y^{2}}}{N -1}$

(Hadi, 2016 : 233)

1. Mencari SDbm menggunakan rumus :

SDbm = $\sqrt{SD^{2}M\_{x}+ SD^{2}M\_{y}}$

(Hadi, 2016 : 233)

Setelah mendapatkan hasil perhitungan di atas maka selanjutnya dimasukkan dalam rumus *t-test* dan mencari interpretasinya untuk menguji hipotesis.

$$t-test= \frac{M\_{x}-M\_{y}}{SD\_{bm}}$$

$$d.b=\left(Nx+Ny\right)-2$$

Kriteria pengujian adalah hipotesis nol (H0) diterima apabila thitung lebih kecil dari nilai ttabel pada taraf signifikan 5% dengan db tertentu, dan hipotesis alteratif (H1) diterima apabila nilai thitung lebih besar atau sama dengan nilai ttabel pada taraf signifikan 5% dengan db tertentu.